

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Studi**

Pada perkembangan perekonomian saat ini, kegiatan ekonomi yang berbasis syariah Islam dapat dikatakan sangat berkembang pesat. Hampir disetiap kegiatan ekonomi banyak dijumpai yang berlandaskan atas syariat Islam. Salah satu yang terlihat jelas adalah perkembangan ekonomi syariah di dunia perbankan Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya bermunculan bank-bank syariah di Indonesia, hampir setiap bank-bank konvensional yang berdiri selalu memiliki unit usaha syariahnya.

Manajemen bank syariah maupun lembaga keuangan syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank konvensional. Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai Peraturan Pemerintah yang menyangkut bank syariah, antara lain Undang - Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diganti dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Selain Undang-Undang yang berlaku tersebut, ketentuan pelaksanaan bank berdasarkan prinsip syariah ditetapkan dengan peraturan pemerintah No. 30 tahun 1999, maka kita bisa melihat adanya perbedaan antara bank atau lembaga keuangan syariah dengan bank konvensional, baik dari segi operasional, pendanaan, penyaluran maupun jasa keuangan yang diberikan. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Sebagaimana diamanatkan pada pada Pasal 4 Undang-Undang Perbankan Syariah keberadaan bank syariah disamping sebagai lembaga intermediasi seperti halnya bank konvensional yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat juga berfungsi sosial. Secara garis besar kegiatan operasional bank syariah dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

a) Kegiatan Penghimpunan Dana (*funding*)

Kegiatan penghimpunan dana dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giro, serta deposito. Khusus untuk perbankan syariah, tabungan dan giro dibedakan menjadi dua macam yaitu tabungan dan giro berdasarkan pada akad *wadiah* dan tabungan dan giro yang didasarkan pada akad *mudharabah*. Sedangkan khusus deposito hanya memakai akad *mudharabah*.

b) Kegiatan Penyaluran Dana (*lending*)

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat (*lending*) dapat ditempuh bank dalam bentuk *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah* ataupun *qardh*. Bank sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk margin keuntungan untuk *murabahah*, bagi hasil untuk *mudharabah* dan *musyarakah*, sewa untuk *ijarah* serta biaya administrasi untuk *qardh*.

c) Jasa Bank

Kegiatan usaha bank di bidang jasa, dapat berupa penyediaan bank garansi (*kafalah*), *letter of credit* (L/C), *hiwalah*, *wakalah* dan jual beli valuta asing.

Oleh karena itu dalam usaha bank untuk menghimpun dana tersebut, bank harus mengetahui sumber-sumber dana yang terdapat di dalam berbagai lapisan pelaku ekonomi dengan bentuk yang berbeda-beda.

Sumber dana tersebut kemudian akan dikelola kembali untuk di manfaatkan dalam usaha bank mencari profit. Pengelolaan dana bagi bank akan selalu berhadapan dengan permasalahan *conflict of interest* (pertentangan kepentingan) antara likuiditas dan rentabilitas. Konflik ini akan terus dialami oleh manajemen bank. Oleh karena itu prinsip kehati-hatian (*prudent banking*) menjadi bagian yang amat penting dari pengelolaan dana ini, khususnya dalam menerapkan suatu *matching strategy* (strategi pendanaan yang sehat). Strategi ini berfungsi untuk mengatur berbagai aktivitas agar selalu sehat dan dinamis.

Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun bank sudah selayaknya bank mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi dengan memperhatikan kebijaksanaan yang telah digariskan. Bank harus menjaga agar nasabah yang menyimpan uangnya tidak merasa kecewa atas pelayanan dan ketetapan bank.

Bank Jabar Banten Syariah merupakan bank yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana tersebut dengan memberikan pelayanan berupa produk dan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan usaha pokoknya tersebut Bank Jabar mempunyai manajemen yang akan melakukan proses kegiatan dimulai dengan menghimpun dana sampai dengan penggunaan serta pengalokasiannya secara

optimal. Maka analisis terhadap sumber dan penggunaan dana bank sangatlah penting karena untuk mengetahui bagaimana menghimpun sumber dana yang kemudian akan digunakan untuk menjalankan kegiatan bank, serta bagaimana menganalisisnya.

Sebagai gambaran penghimpunan dan penggunaan dana pada Bank Jabar Banten Syariah dapat dilihat data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Proporsi Sumber Dana Bank Jabar Banten Syariah**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Sumber Dana	2011	Proporsi	2012	Proporsi	Pertumbuhan (%)
1	Modal Sendiri	527.579	19,1%	530.095	13,6%	0,47%
2	Pinjaman	10.076	0,4%	4.811	0,1%	(52,25%)
3	Masyarakat	2.218.533	80,5%	3.362.073	86,3%	51,54%
Total		2.756.188	100%	3.896.979	100%	41,39%

**Sumber: Laporan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah**

**Tabel 1.2****Proporsi Penggunaan Dana Bank Jabar Banten Syariah  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Penggunaan Dana	2011	Proporsi	2012	Proporsi	Pertumbuhan (%)
1	Cadangan Likuiditas	178.807	9,2%	221.345	6,6%	23,78%
2	Pembiayaan	504.655	25,8%	1.095.839	33%	117,14%
3	Piutang	1.261.581	64,5%	1.862.482	56,1%	47,63%
4	Aktiva Tetap dan Inventaris	8.927	0,5%	141.149	4,3%	1.481,14%
	<b>TOTAL</b>	<b>1.953.970</b>	<b>100%</b>	<b>3.320.815</b>	<b>100%</b>	<b>69,95%</b>

**Sumber: Laporan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah**

Data tersebut menunjukkan sumber dana dan penggunaan dana pada Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2011 dan 2012, apabila diperhatikan maka terlihat bahwa sumber dana yang tersedia di perusahaan cukup banyak yang bisa digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional bank. Penggunaan dana itu harus dilakukan se-efektif mungkin oleh perusahaan, agar tidak ada dana yang *idle* (diam).

Masalah penghimpunan dan penggunaan sumber dana diatas terus menjadi fokus bagi perusahaan untuk meningkatkan performa mereka dalam persaingan dengan bank-bank lainnya. Oleh karena itu dirasakan perlu adanya penelitian

lebih lanjut mengenai aktivitas pendanaan ini. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi perusahaan dalam usahanya memperbaiki manajemen pendanaan pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian serta membahas masalah ini dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Dana pada Bank Jabar Banten Syariah**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Masalah yang akan diteliti penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Sumber-sumber dana apa saja yang dihimpun oleh Bank Jabar Banten Syariah.
2. Bagaimana Bank Jabar Banten Syariah menyalurkan dana-dana tersebut.
3. Bagaimana Bank Jabar Banten Syariah menganalisis sumber dan penggunaan dananya.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud dari studi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang Diploma III Jurusan Akuntansi pada Program Diploma III STIE Ekuitas.

Tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui darimana sajakah sumber dana yang dapat dihimpun oleh Bank Jabar Banten Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana Bank Jabar Banten Syariah dalam menyalurkan dana.
3. Untuk mengetahui bagaimana Bank Jabar Banten Syariah dalam menganalisis sumber dan penggunaan dananya

#### **1.4. Kegunaan Hasil Studi**

Dari hasil studi ini diharapkan akan berguna :

1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menempuh ujian sidang Diploma III Jurusan Akuntansi pada Program Diploma III STIE Ekuitas dan juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis sumber dan penggunaan dana bank.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi tambahan masukan yang bermanfaat, dan dapat dijadikan sumbangan pikiran berupa bahan masukan sebagai informasi untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan kegiatan unit usaha.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber perluasan wawasan yang bermanfaat dalam bidang yang penulis bahas dalam

laporan tugas akhir ini, dan berguna untuk sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

#### **1.5. Lokasi dan Waktu Studi**

Penulis mengadakan penelitian tentang analisis sumber dan penggunaan dana pada Bank Jabar Banten Syariah. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai selesai.

